

Economic Update – Bank Indonesia Menurunkan BI Rate Sejalan dengan Meredanya Ketidakpastian Global

Bank Indonesia (BI) menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%. Bersama dengan penurunan BI Rate, BI juga memangkas suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing sebesar 25 bps menjadi 5,25% dan 6,75%. Keputusan ini sejalan dengan terjaganya prakiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 dalam sasaran 2,5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Keputusan BI tersebut diambil hanya beberapa jam sebelum pertemuan The Fed. BI melihat ketidakpastian pasar keuangan global mulai mereda, sehingga dapat menarik lebih banyak aliran modal asing ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Ketidakpastian kebijakan moneter di negara maju semakin mereda sejalan dengan terusnya melambatnya tekanan inflasi global. BI memperkirakan inflasi di Amerika Serikat (AS) akan semakin mendekati sasaran inflasi jangka menengah sebesar 2% di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya angka pengangguran. Perkembangan ini mendorong prospek penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) yang lebih cepat dan lebih besar dari perkiraan semula.

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap optimis dan perlu didorong agar tumbuh lebih tinggi. BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5% yoy. Pertumbuhan yang optimis tersebut ditopang oleh kinerja investasi yang terus tumbuh, khususnya investasi bangunan sejalan dengan tahapan finalisasi operasional Ibu Kota Nusantara (IKN) dan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Selain itu, pertumbuhan konsumsi rumah tangga tetap terjaga, khususnya untuk kelas menengah ke atas. Belanja Pemerintah juga diprakirakan meningkat pada akhir tahun yang diharapkan dapat menopang permintaan domestik. Ekspor nonmigas diprakirakan tetap positif sehingga turut menopang pertumbuhan ekonomi.

Outlook BI yang lebih dovish diprakirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 50 bps memberikan lebih banyak ruang bagi BI untuk memangkas suku bunga yang lebih besar dari perkiraan sebelumnya. Kami memperkirakan bahwa The Fed akan melakukan lebih banyak pemotongan suku bunga sesuai dengan 'dot-plot' terbaru, diikuti oleh BI yang berpotensi menurunkan suku bunga lebih lanjut sebesar 25 bps menjadi 5,75% tahun ini. Selain itu, peluang pemangkasan suku bunga BI dapat terbuka kembali jika FFR dipangkas lebih agresif tahun ini. Dengan potensi penurunan suku bunga yang agresif, kami melihat bahwa aliran modal akan kembali ke pasar domestik, yang berdampak positif pada pasar keuangan Indonesia, dan penguatan rupiah dapat berlanjut. (as)

Key Indicators

Market Perception	18-Sep-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	67.03	72.60	72.00
Indonesia CDS 10Y	115.05	122.92	125.96
VIX Index	18.23	17.69	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,340	↓ 0.03%	-0.37%
EUR – Euro	1.1119	↑ 0.04%	0.72%
GBP/USD	1.3214	↑ 0.40%	3.79%
JPY – Yen	142.29	↑ -0.08%	0.89%
AUD – Australia	0.6764	↑ 0.12%	-0.70%
SGD – Singapore	1.2952	↑ -0.14%	-1.90%
HKD – Hongkong	7.793	↑ -0.02%	-0.24%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.25	↓ -19.018	36.23
JIBOR - 3M	7.18	(-) 0.000	22.57
JIBOR - 6M	7.30	(-) 0.000	23.17
SOFR - 3M	4.81	↓ -0.610	-51.79
SOFR - 6M	4.44	↑ 0.753	-71.39

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.57%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.48%	US Treasury 10 Y	3.70%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	48.5	47.9	23-Sep
US	S&P Global US Services PMI	55.2	55.7	23-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.7/bbl	↓ -0.07%	-4.40%
Gold (Composite)	2,558.9/t.oz	↓ -0.41%	24.04%
Coal (Newcastle)	139.0/ton	↓ -0.47%	-5.05%
Nickel (LME)	16,233.0/ton	↑ 0.28%	-2.23%
Copper (LME)	9,400.5/ton	↑ 0.33%	9.83%
CPO (Malaysia FOB)	923.0/ton	↑ 2.16%	15.68%
Tin (LME)	31,594.0/ton	↓ -0.82%	24.31%
Rubber (SICOM)	1.93/kg	↓ -0.16%	23.57%
Cocoa (ICE US)	7,814.0/ton	↑ 2.55%	86.22%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.76	-0.50	-0.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.66	-0.80	5.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.54	-1.30	1.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.38	-3.60	-9.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.31	0.80	-26.50
ROI 10 Y	4.50	1.20	-31.90

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatatkan penjualan *wholesales* mobil listrik nasional mencapai 23.045 unit hingga Agustus 2024. (Kontan, 19 September 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (09/18). Pelemahan terjadi setelah keputusan Federal Reserve untuk memangkas suku bunga untuk pertama kalinya dalam lebih dari empat tahun terakhir sebesar 50 bps. Para trader pada awalnya menyambut baik penurunan suku bunga yang lebih besar dari perkiraan, namun hal ini juga memicu kekhawatiran bahwa the Fed berusaha untuk mencegah kemungkinan penurunan ekonomi, yang menyebabkan penurunan pada saham. Langkah Fed ini diambil sebagai respon terhadap data ekonomi terbaru yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan dan inflasi yang masih tinggi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,25% ke posisi 41.503,1 (+10,12% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,29% ke posisi 5.618,3 (+17,79% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 5,82 bps ke posisi 3,70% (-17,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,68% ke posisi 8.253,7 (+6,73% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,08% ke posisi 18.711,5 (+11,70% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (09/18) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,49% ke posisi 36.380,2 (+8,71% ytd) dan Shanghai China naik sebesar 0,49% ke posisi 2.717,3 (-8,66% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). Pelemahan IHSG cenderung disebabkan oleh penurunan di sektor teknologi, yang turun sebesar 2,6%. Dalam rapat Dewan Gubernur hari ini, Bank Indonesia secara tidak terduga memangkas BI Rate sebesar 25 basis poin untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menstabilkan nilai tukar Rupiah. IHSG melemah sebesar 0,03% ke posisi 7.829,1 (+7,65% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+1,2% ke posisi 10.625), Astra International (+3,5% ke posisi 5.250), dan Bank Rakyat Indonesia (+0,9% ke posisi 5.350). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR1,4 triliun dan sepanjang tahun 2024 tercatat *net inflow* IDR53,5 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 17 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR850,3 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR2,0 triliun mtd dan *net inflow* sebesar IDR8,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Nilai tukar Rupiah ditutup depresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (09/18). Rupiah melemah sebesar 0,03% ke posisi IDR15.340 per USD (apresiasi 0,37% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.325–15.355. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.802-7.911 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.285 dan 15.354**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15340	15238	15285	15354	15366	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1119	1.1043	1.1081	1.1173	1.1227	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3214	1.3081	1.3147	1.3289	1.3365	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8462	0.8355	0.8409	0.8498	0.8533	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	142.29	139.56	140.92	143.18	144.08	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2952	1.2843	1.2898	1.2992	1.3031	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6764	0.6699	0.6731	0.6808	0.6853	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.0955	7.0504	7.0730	7.1147	7.1338	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7829	7781	7802	7911	7924	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	73.65	71.56	72.61	74.40	75.14	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2559	2516	2537	2590	2622	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mulai bertransformasi dengan memproduksi komponen untuk kendaraan elektrifikasi (hybrid dan listrik).** AUTO juga semakin serius melakukan diversifikasi bisnis komponen selain otomotif. Direktur AUTO mengatakan, perusahaan telah aktif memproduksi sejumlah komponen utama dan spesifik kendaraan berbasis elektrifikasi roda dua dan roda empat dalam beberapa tahun terakhir. Selain komponen, AUTO juga merambah ke bisnis *charging station* mobil listrik melalui Astra Otopower. (Kontan, 19 September 2024)
- **PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) melanjutkan diversifikasi produk sebagai pendorong pertumbuhan kinerja pada 2H24.** Tercatat bisnis bahan pakan ternak yang baru diluncurkan tahun 2022, telah mampu menyumbang 21% dari pendapatan perusahaan pada 1H24. Direktur Utama TRGU mengatakan selain menjadi pendorong percepatan pertumbuhan pendapatan, diversifikasi di bisnis bahan pakan ternak juga membantu TRGU memitigasi risiko pasar, dan meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan limbah pengolahan tepung terigu. (Kontan, 19 September 2024)
- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *rights issue*.** Sebagai informasi, TOWR akan melakukan *rights issue* sebanyak-banyaknya IDR9 triliun dengan harga penawaran yang akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam prospektus PMHMETD. Adapun pelaksanaan penambahan modal dengan PMHMETD dan pengajuan pernyataan pendaftaran PMHMETD akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). Yang akan diadakan 25 Oktober 2024. (Kontan, 19 September 2024)